

**LAPORAN MAGANG MBKM
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
KEBUN BALIMBINGAN**

Oleh:

Irwan Syahputra (208220029)

Dosen Pembimbing Lapangan:

Indah Apriliya, SP., M. Si

NIDN. 0130049302



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 15/10/26

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG MBKM BERSERTIFIKAT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
KEBUN BALIMBINGAN

OLEH:

Irwan Syahputra (208220029)

Laporan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Magang di
Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan


(Jian Marda Purnama)


(Indah Apriliya, SP., M. Si)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/Instansi

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area


(Aulia Irfan, SP)

(Dr. Ir. Zulheri Noer, MP)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang MBKM Bersertifikat di PT. Nusantara IV Kebun Balimbing yang dilaksanakan mulai 2 Mei s/d 1 September 2023.

Laporan Magang MBKM Bersertifikat ini merupakan salah satu syarat kelulusan mata kuliah yang dikonversi dan kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Ibu Indah Apriliya, SP., M. Si selaku dosen pembimbing lapangan Magang.
2. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Bapak Aulia Irfan, SP selaku Manajer PTPN IV Unit Kebun Balimbing.
4. Bapak Feri Maruli Saragih, SP selaku Asisten Kepala PTPN IV Unit Kebun Balimbing.
5. Bapak Muhammad Iqbal Tanjung selaku Asisten Afdeling I PTPN IV Unit Kebun Balimbing.
6. Bapak Jian Marda Purnama selaku Asisten Afdeling I PTPN IV Unit Kebun Balimbing.
7. Bapak Chairul Amry Sitepu selaku Mandor Besar Afdeling I PTPN IV Unit Kebun Balimbing.
8. Bapak Hendra Syaputra selaku Krani Afdeling I PTPN IV Unit Kebun Balimbing.
9. Seluruh Staff, Mandor, Krani, Karyawan, dan Masyarakat yang berada di sekitar Unit Kebun Balimbing Kecamatan Tanah Jawa.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1. Latar Belakang	8
1.2. Tujuan Dan Manfaat	9
1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	9
1.4. Ruang Lingkup Magang	10
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	11
2.1. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan	11
2.2. Aspek Organisasi Kebun Balimbingan	11
2.3. Aspek Sosial Budaya	15
2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan	15
2.5. Aspek Keuangan Perusahaan	16
BAB III KEGIATAN MAGANG	17
3.1. Pengendalian Hama di Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	17
3.2. Garuk Piringan	18
3.3. Pengendalian Gulma (Chemist) di Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	20
3.4. Kastrasi	21

3.5. Dongkel Anak Kayuan	22
3.6. Tanaman Penutup Tanah.....	22
3.7. Pemanfaatan Teknologi Drone	23
3.8. Global Telling dan Titik Global	24
BAB IV PERMASALAHAN	25
4.1. Permasalahan yang Dihadapi oleh Unit Kebun Balimbingan.....	25
4.2. Rekomendasi Bagi Unit Kebun Balimbingan.....	25
4.3. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang....	25
4.4. Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang	26
BAB V PENUTUP.....	27
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ketentuan Pemeliharaan piringan dan gawangan	19
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengendalian Hama Oryctes Secara Kimia.....	17
Gambar 2. Garuk Piringan	18
Gambar 3. Pengendalian Gulma Secara Kimia.....	20
Gambar 4. Penanaman Kacangan MB	22
Gambar 5. Menyusui Mucuna Bracteata.....	23
Gambar 6. Pemanfaatan Teknologi Drone.....	23
Gambar 7. Pemasangan Titik Global	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Magang.....	30
Lampiran 2. Surat Pengumuman Hasil Magang	35
Lampiran 3. Power Point Presentasi Akhir	38
Lampiran 4. Jurnal Harian.....	39
Lampiran 5. Formulir Penilaian	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang/praktik kerja merupakan penugasan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan. Pada Prodi Agribisnis, magang/praktik kerja merupakan mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan cara mengikuti proses secara langsung pada instansi/lembaga sasaran magang/praktik kerja, dan dibimbing oleh dosen yang ditunjuk oleh jurusan/bagian. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan *riil*/nyata di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 sks). Melalui magang mahasiswa memperoleh *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *Soft skills* (Etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Bentuk kegiatan pembelajaran magang secara umum dibagi menjadi dua bagian. Magang jenis pertama adalah magang yang ditawarkan atau diinisiasi oleh pihak luar. Proses rekrutmen, penempatan tempat magang, proses magang, dan pembiayaan di tetapkan oleh pihak-pihak tersebut. Magang jenis ke dua adalah yang diinisiasi oleh mahasiswa secara mandiri dengan mengikuti standart isi, proses, dan penilaian yang telah di tetapkan. Bentuk kegiatan yang penulis lakukan merupakan bentuk kegiatan jenis pertama. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa Program magang juga dimaksudkan untuk menerapkan program *link & match* pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka

memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Magang merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan.

1.2. Tujuan Dan Manfaat

1. Kegiatan ini bertujuan agar penulis memperoleh pengalaman dan kondisi nyata pengelolaan perkebunan kelapa sawit sebagai bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam hal manajemen di PTPN IV Unit Kebun Balimbingan.
3. Dapat menganalisa kebutuhan biaya, alat dan tenaga kerja yang dikeluarkan dan prestasi kerja dalam pemeliharaan pada budidaya tanaman kelapa sawit menghasilkan di PTPN IV Unit Kebun Balimbingan.
4. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa tentang manajemen dan teknik pengendalian gulma sebagai bekal untuk bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.
5. Meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk siap bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.

1.3. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang MBKM bersertifikat ini dilakukan pada tanggal 2 Mei – 1 September 2023 di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

1.4. Ruang Lingkup Magang

Ruang lingkup magang merupakan suatu bentuk batasan bidang bagi penulis dalam melakukan kegiatan. Ruang lingkup bertujuan untuk memfokuskan dan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang terdapat di tempat magang.

Penulis melaksanakan magang di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan yang berlokasi Desa Balimbingan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Dalam melaksanakan magang, penulis ditempatkan di bagian tanaman (Afdeling I Kebun Balimbingan).

Kegiatan awal dilakukan adalah dengan pengenalan lingkungan perusahaan dan pengenalan kepada pegawai PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan bagian Tanaman. Selama program magang penulis ditempatkan di Afdeling I Kebun Balimbingan. Pada bagian ini penulis diberikan pengarahan tentang yang dikerjakan dilapangan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan

Tahun 1918 – 1957 Unit Kebun Balimbingan dibuka sekitar tahun 1918 oleh perusahaan Belanda yang bernama Handels verininging Amsterdam (HVA). Daerah konsesi perkebunan pada saat itu diperoleh dari Raja Tanah Jawa pada tahun 1919. Tanaman perdana pada saat itu adalah Teh.

Tahun 1957 – 1963, berdasarkan Keputusan Menteri No. 229 VM/57 tanggal 10 Agustus 1957 dan UU No. 86 tahun 1958, maka perusahaan HVA dinasionalisasikan dan diambil alih oleh negara dengan nama perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Sumut III.

Oktober 1963 – April 1968 PPN Sumut III berubah nama menjadi PPN Antan IV (Aneka Tanaman IV). Sesuai UU No. 14 Tahun 1968 dan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 23 Tahun 1968 maka PPN Antan IV berubah menjadi Perusahaan Negara Perkebunan VIII (PNP VIII).

Tahun 1972 - 10 Maret 1996, berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 5 tahun 1972, PNP VIII ditetapkan menjadi perusahaan perseroan dengan nama Perusahaan Terbatas Perkebunan VIII (PTP VIII). 11 Maret 1996 – Oktober 2014 Sesuai Peraturan Pemerintah No. 9/1996 maka PTP VIII bersama PTP VI dan PTP VII dilebur mejadi PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). Pada Oktober 2014, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor : PTPN IV/RUPS/01/X/2014 atau No: SK-51/D1.MBU/10/2014 menjadi PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV).

2.2. Aspek Organisasi Kebun Balimbingan

Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Balimbingan adalah struktur yang berbentuk lini dan fungsional berdasarkan fungsi. yaitu pembagian atas unit-unit organisasi didasarkan pada

spesialisasi tugas yang dilakukan dan juga wewenang dari pimpinan dilimpahkan pada unit-unit organisasi di bawahnya pada bidang tertentu secara langsung. Pimpinan tertinggi dipegang oleh seorang Manajer Unit. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab pada PT. perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Balimbingan adalah sebagai berikut:

1. Manajer Unit

Manajer Unit merupakan pimpinan tertinggi di Kebun Balimbingan. Manajer Unit bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap perencanaan operasional serta bertanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja Unit. Manajer Unit juga bertanggung jawab kepada Direksi yang terletak di kantor pusat Medan. Selain itu manajer unit memiliki tugas sebagai berikut:

- Menciptakan iklim kerja yang sesuai dengan memperlihatkan hubungan ke dalam dan diluar kehidupan sosial bawahan dan masyarakat sekitarnya agar kegairahan keda tetap terpelihara.
- Melaksanakan penilaian dan mengusulkan pengangkatan, pemindahan, penambahan dan hukuman bagi karyawan staf berdasarkan ketentuan yang telah berlaku demi tegaknya disiplin kerja.
- Mengawasi dan menilai hasil kepada kepala Dinas secara terus menerus dengan membandingkan hasil nyata dan norma-norma kerja serta melakukan tindakan pemulihan untuk menghindari anggaran biaya yang melebihi batas teloransi yang dibenarkan. Melaporkan data serta kegiatan yang ada kepada direksi.

2. Kepala Dinas Tanaman

Kepala Dinas Tanaman bertugas melakukan koordinasi penyusunan taksasi produksi tanaman berdasarkan data dan pengamatan agar diperoleh taksasi yang dapat mendekati kenyataan. Selain itu Kepala Dinas Tanaman juga memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengajukan anggaran belanja dengan program pelaksanaan yang sistematis dan mudah dimengerti bersama-sama dengan asisten tanaman afleling.

- Mengendalikan semua kegiatan operasi afdeling berdasarkan norma-norma yang berlaku agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan operasi.
- Membina pengetahuan dan keterampilan para asisten tanaman/afdeling melalui rapat kerja, diskusi, penjelasan langsung di lapangan supaya lebih mampu melaksanakan tugas sebagai instruksi terhadap bawahannya.
- Memelihara kerja di bidang tanaman sesuai dengan lingkungan kerja agar setiap orang merasa senang dan aman dalam menyelesaikan tugas.

3. Asisten Tanaman/Afdeling

Asisten Tanaman/Afdeling bertugas membuat taksasi produksi tanaman yang disusun berdasarkan analisis data dan taksiran potensi tanaman agar diperoleh taksasi yang dapat mendekati kenyataan. selain itu, Asisten Tanaman/Afdeling mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Mengajukan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan ketentuan penerimaannya agar dapat menyelesaikan semua pekerjaan sesuai dengan program.
- Mengatur pembagian kerja dan melengkapi peralatan/bahan secara teratur dan terpadu supaya hasil kerja diperoleh sesuai dengan yang ditentukan.
- Menempatkan tenaga kerja sedapat mungkin sesuai dengan bakat, fisik dan sikap agar tercapai semangat kerja yang bergairah.
- Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan.

4. Asisten Teknik

Asisten Teknik merupakan penanggung jawab pabrik di bidang pemeliharaan, bengkel dan bertanggung jawab atas segala kebijaksanaan dan tindakan dalam bidang produksi. Asisten Teknik dan Pengolahan juga memiliki tugas sebagai berikut :

- Memberikan petunjuk dan mengawasi pemeliharaan di bidang Teknik.

- Membuat rencana pelayanan kebutuhan bangunan atau pengangkutan bahan mentah.

5. Kepala Dinas Tata Usaha

Kepala Dinas Tata usaha bertugas membantu Manajer unit dalam memimpin seluruh kegiatan administrasi perusahaan. Tugas yang ditangani Kepala Dinas Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bagian administrasi.
- Mengawasi pemakaian dan penggunaan alat-alat kantor.
- Mengkoordinasikan segala pembayaran dan penyediaan barang-barang.
- Mengawasi seluruh kegiatan administrasi perusahaan.

6. Asisten SDM dan Umum

Asisten SDM dan Umum bertugas membantu Manajer Unit dalam meneliti penerimaan tenaga kerja. Tugas yang ditangani Asisten SDM dan Umum adalah sebagai berikut :

- Mengawasi dan meneliti penerimaan tenaga kerja dengan berpedoman kepada standard yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- Melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah setelah mendapatkan persetujuan Direksi.
- Membina hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat disekitar lokasi perusahaan.
- Mengkoordinasikan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan.

7. Koordinator Keamanan (Korkam)

Koordinator Keamanan (KorKam) bertugas membantu Manajer Unit dalam memimpin bidang keamanan. Tugas yang ditangani Koordinator Keamanan (KorKam) adalah melakukan pengawasan pengamanan informasi dan inventaris perusahaan.

2.3. Aspek Sosial Budaya

Mengajarkan SDM yang terdapat dalam perusahaan untuk komitmen dengan pekerjaan sebenarnya sudah terbangun sejak lama. Perusahaan selalu menerapkan aturan yang bersifat disiplin dan tegas bagi karyawan dimana Reward dan Punishment jelas mekanismenya.

Budaya disiplin yang tegas inilah yang diterapkan perusahaan kepada seluruh karyawan, bagi karyawan yang diberi sanksi namun tetap bertahan dan mampu memperbaiki dirinya untuk bangkit kembali, tidak mustahil suatu saat akan mendapatkan reward. Tanpa budaya seperti ini tidak mungkin PTPN IV mampu bertahan sampai sekarang. Selain itu budaya di perusahaan juga tidak mengenal sistem kelompok tertentu berdasarkan suku dan agama. Hal ini dilakukan dengan memadukan semua unsur karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda baik itu pendidikan dan lain-lain demi untuk memajukan perusahaan.

2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan

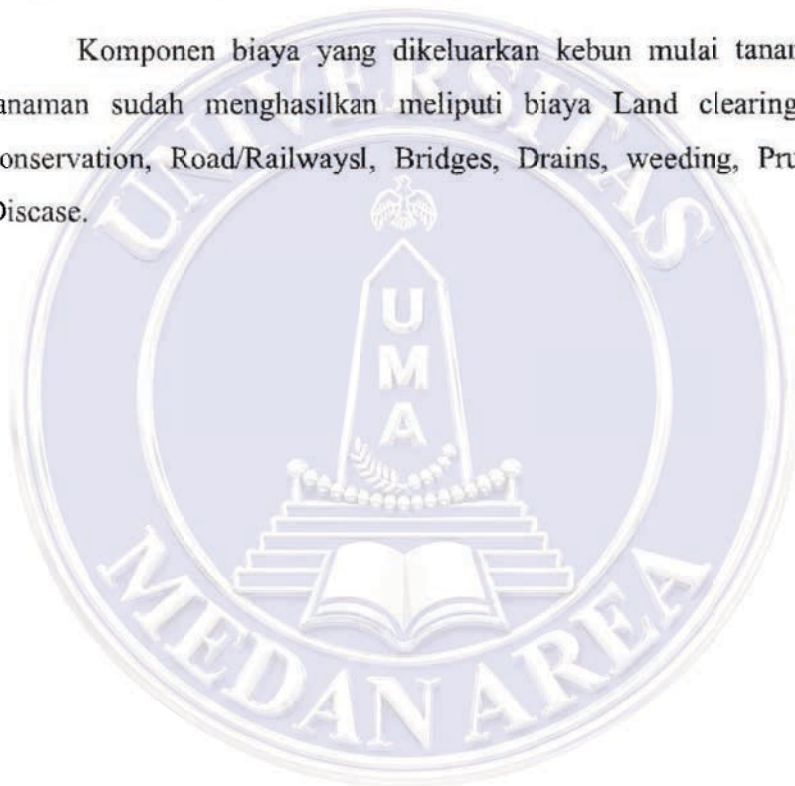
PTPN IV Unit Kebun Balimbingan sebagai perusahaan perkebunan yang turut mempertahankan aspek lingkungan juga menunjukkan kepedulian serta partisipasinya terhadap masyarakat yang berada di daerah perkebunan melalui program-program yang telah dibuat oleh perusahaan. Adapun program tersebut sebagai berikut

1. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan bantuan kepada siswa/i tingkat SD, SMP, dan SMA di tiga Kecamatan yaitu: Kecamatan Tanah Jawa, Kecamatan Hatonduhan dan Kecamatan Jorlang Hataran. Adapun bantuan yang diberikan berupa bantuan dana beasiswa kepada siswa/i yang berprestasi dan kurang mampu dari mulai tingkat SD, SMP, dan SMA.
2. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan dana CSR dengan pengadaan bibit mahoni, durian, mangga dan duku yang diberikan kepada masyarakat.
3. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan dana CSR untuk pembuatan leaning parit di Nagori Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa.
4. Unit Usaha Balimbingan telah menyalurkan dana CSR untuk pembangunan Makam Raja Tanah Jawa Kecamatan Tanah Jawa.

2.5. Aspek Keuangan Perusahaan

Manajemen keuangan perkebunan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen di bidang usaha perkebunan yang pengelolaan perusahaan dan pengendalian biaya yang mengarah pada biaya produksi, sehingga kebijaksanaan manajemen dapat tercapai secara efektif seperti pada perkebunan umumnya. PTPN IV Kebun Balimbingan selalu melaksanakan evaluasi situasi keuangan perkebunan setiap bulannya meliputi situasi keuangan pemeliharaan pembibitan dan situasi keuangan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan.

Komponen biaya yang dikeluarkan kebun mulai tanaman baru hingga tanaman sudah menghasilkan meliputi biaya Land clearing, Planting, soil, conservation, Road/Railways, Bridges, Drains, weeding, Pruning, Pest dan Disease.



BAB III

KEGIATAN MAGANG

3.1. Pengendalian Hama di Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

A. Hama Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros*)

Gejala serangan Kumbang tanduk yaitu menggerok pangkal pelepah, sehingga menyebabkan lubang gerakan dan material gerakan pada pelepah, daun tombak mati pucuk atau patah, daun baru yang membuka terpotong simetris seperti kipas, daun kerdil pada tanaman sembuh dari serangan berat dan daun yang baru membuka patah terutama pada tanaman dewasa.



Gambar 1. Pengendalian Hama *Oryctes* Secara Kimia

1. Pencegahan

Tindakan pencegahan :

- Memusnahkan breeding site pada areal peremajaan
- Pengaturan ketebalan rumpukan
- Penanaman tanaman kacang tanah penutup tanah
- Pengaplikasian tandan kosong satu lapis
- Pemasangan jaring pada batang (Pemasangan Jaring *Oryctes*)

2. Pengendalian Secara Kimia

Menggunakan insektisida cypermethrin dan lambda cyhalothrin dengan konsentrasi b.a. 0,1%. Sedangkan carbosulfan dan carbofuran dengan dosis 5 gram/pk. Interval aplikasi 2 minggu, bila serangan dan curah hujan tinggi pengaplikasian diperpendek menjadi 10 hari. Norma Kerja: Tergantung dari populasi dan tingkat serangan.

Alat dan Bahan: insektisida cypermethrin dan lambda cyhalothrin

B. Hama Kumbang Malam (*Apogonia sp.*)

Apogonia sp. merupakan hama yang memakan daun kelapa sawit dan terutama menyerang tanaman muda pada malam hari. Hama ini memangsa pada tahap kumbang. Pada malam hari *Apogonia sp.* menyerang tepi daun pohon kelapa sawit. Kumbang *Apogonia sp.* memiliki panjang 8,5 – 10 mm dan berwarna hitam mengkilat. Larva *Apogonia sp.* berwarna putih, mirip dengan larva oryctes, dan berukuran sekitar 15 mm.

Pengendalian dilakukan secara kimia yang menggunakan insektisida Delta 25 EC dengan bahan aktif deltametrin 25 g/l. penyemprotan dilakukan pada sore atau malam hari dikarenakan *Apogonia sp.* menyerang pada malam hari.

3.2. Garuk Piringan

Garuk piringan merupakan kegiatan dengan melakukan pengendalian gulma di kebun kelapa sawit dilakukan pada areal piringan (lingkaran batang) dan gawangan. Pemeliharaan piringan dan gawangan bertujuan antara lain untuk mengurangi kompetisi gulma terhadap tanaman dalam penyerapan unsur hara, air, dan sinar



Gambar 2. Garuk Piringan

matahari dan mempermudah pekerja untuk melakukan pemupukan dan kontrol di lapangan. Disamping itu harus dijaga supaya intensitas pengendalian gulma jangan berlebihan hingga berdampak menggundulkan permukaan tanah yang menjadikannya rawan terkena erosi. Pengendalian gulma pada pelaksanaan pemeliharaan piringan dan gawangan, harus memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut:

Periode	Keterangan/Kondisi Kebun
TBM 0	Menyingkirkan semua gulma, kacangan bersih dari gulma (kacangan 100%) umur 0-6 bulan, rotasi 2 minggu
TBM 1	kacangan 85%, rumput lunak 15%, umur 7-12 bulan, rotasi 3 minggu
TBM 2	Kacangan 70%, rumput lunak 30%, umur 12- 18 bulan, rotasi 3 minggu
TBM 3	Kacangan bercampur dengan rumput lunak, bebas dari lalang dan anakan kayu, umur > 18 bulan rotasi 4 minggu.

Tabel 1. Ketentuan Pemeliharaan piringan dan gawangan

Standar pembuatan dan pemeliharaan piringan dan pasar pikul:

- Piringan bebas dari gulma sampai radius 30 cm di luar tajuk daun atau maksimal 180 cm dari pohon.
- Pembuatan jalan pikul dilakukan pada umur tanaman 6 – 12 bulan dengan ratio 1:2 selebar 1,2 m.
- Perawatan jalan pikul dan jalan kontrol dilakukan bersamaan dengan rawat piringan.
- Perawatan piringan pada TBM 1 (umur < 12 bulan) sebaiknya manual, kecuali ada pertimbangan lain.
- Perawatan piringan secara kimiawi harus dilakukan hati-hati agar tidak mengenai pelepah. Sampai umur tanaman 24 bulan, herbisida glifosat tidak boleh digunakan.
- Penentuan jenis herbisida dan alat semprot harus disesuaikan dengan jenis gulma yang dominan.
- Apabila pada areal piringan terdapat ilalang sebaiknya dilakukan wiping.

3.3. Pengendalian Gulma (Chemist) di Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)

Perawatan chemis adalah pengendalian gulma dengan bantuan bahan kimia. Bahan kimia yang digunakan adalah herbisida. Umumnya alat semprot yang dipakai adalah knapsack sprayer dengan nozzle polyjet. Item kerja perawatan chemis terdiri dari pengendalian lalang, rawat piringan chemis, rawat pasar pikul chemis dan rawat gawangan chemis. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan yang tepat antara lain :



Gambar 3. Pengendalian Gulma Secara Kimia

➤ Penyiapan Larutan Semprotan

- Pahami herbisida tersebut sebelum digunakan. Baca label/petunjuk pada wadahnya.
- Lakukan supervisi dan pastikan bahwa dosis yang digunakan sudah tepat.

➤ Waktu Penyemprotan Herbisida

- Rotasi semprotan diatur menurut kebutuhan untuk penekanan gulma.
- Agar penyemprotan efektif sebaiknya penyemprotan dilaksanakan pada keadaan pertumbuhan awal.
- Sebaiknya penyemprotan dilakukan sewaktu cuaca terang (tidak hujan).
- Bila hujan turun dipagi hari penyemprotan dapat dilakukan 1 jam kemudian setelah hujan reda.

➤ Macam-Macam Item Chemis

- **Rawat Piringan Chemis**, Rawat piringan sangat penting dilakukan pada budidaya kelapa sawit. Piringan merupakan tempat jatuhnya brondolan, serta tempat aplikasi beberapa jenis pupuk. Piringan yang bersih akan memudahkan proses panen, menghilangkan gulma pesaing, serta menghindari bersarangnya hama pada areal piringan tersebut.

- **Rawat Pasar Pikul Chemis**, Pasar pikul merupakan akses jalan untuk mengeluarkan buah saat panen maupun pada saat perawatan. Oleh karena itu, pasar pikul harus dijaga kebersihannya agar tidak menghambat proses panen dan perawatan.
- **Rawat Gawangan Chemis**, Rawat gawangan chemis merupakan pengendalian semua jenis gulma yang berada digawangan seperti gulma berdaun lebar dan sempit termasuk gulma anak kayu, namun tidak termasuk gulma ilalang.

3.4. Kastrasi

Kastrasi merupakan pekerjaan penting sebelum tanaman beralih dari TBM ke TM. Tanaman kelapa sawit mulai mengeluarkan bunga setelah berumur 14 bulan, tergantung pertumbuhannya. Pada saat tersebut, bunga-bunga itu masih belum sempurna membentuk buah sampai tanaman berumur sekitar 20 bulan, sehingga tidak ekonomis untuk diolah. Tujuan dilakukannya pekerjaan kastrasi adalah:

- Mengalihkan nutrisi untuk produksi buah yang tidak ekonomis ke pertumbuhan vegetatif.
- Pokok sawit yang telah dikastrasi cenderung lebih kuat dan seragam dalam pertumbuhannya.
- Pertumbuhan buah yang lebih besar dan seragam beratnya.
- Menghambat perkembangan hama dan penyakit (Tirathaba, Marasmius, tikus dan sebagainya).

Kastrasi mulai dilaksanakan jika dalam satu hamparan terdapat lebih dari 50% pokok kelapa sawit dalam satu hamparan yang telah mengeluarkan bunga (jantan dan atau betina). Pada umumnya kastrasi mulai dilakukan saat tanaman berumur 16 bulan di lapangan. Pelaksanaan kastrasi terakhir dilakukan 6 (enam) bulan sebelum rencana pokok dipanen. Rotasi kastrasi adalah 2 (dua) bulan sekali sampai tanaman berumur 20 bulan. Untuk norma kerjanya yaitu tenaga kerja yang diperlukan untuk kegiatan kastrasi ini adalah 6-8 HK/ha.

3.5. Dongkel Anak Kayuan

Dongkel anak kayuan merupakan suatu pekerjaan pemeliharaan kelapa sawit yang dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan gulma secara manual. Pengendalian gulma secara manual salah satunya yaitu dongkel anak kayuan, pekerjaan ini dilakukan dengan menggunakan parang, parang babat, dan cangkul dodos (pecok). Dongkel anak kayuan dikhususkan untuk gulma yang berkayu yang tumbuh besar, kegiatan ini biasanya dilakukan bersama dengan pengendalian gulma di gawangan. Jenis-jenis gulma yang berkayu adalah *Solanum carolinense*, *Melastoma malabathricum*, *Clidemia hirta*, Cakar elang, dan sebagainya.

3.6. Tanaman Penutup Tanah

Salah satu rangkaian aktifitas utama yang menentukan tingkat keberhasilan perkebunan kelapa sawit yaitu kegiatan menanam kacang-kacangan sebagai penutup tanah untuk mempersiapkan kondisi yang kondusif/positif bagi penanaman kelapa sawit. Kacangan dibutuhkan sebagai penutup tanah untuk menutupi permukaan tanah sehingga pertumbuhan gulma dapat ditekan, mengurangi kompetisi unsur hara, juga berfungsi sebagai penghasil bahan organik, dan dapat mengikat unsur Nitrogen dari udara.

Penanaman Kacangan dalam perkebunan kelapa sawit tidak diwajibkan tetapi direkomendasikan. Perkebunan dengan tanah yang kurang subur wajib ditanami kacang untuk menambah unsur N dalam tanah. Kacangan sebaiknya ditanam sebelum tanaman kelapa sawit ditanam, dengan harapan akan memberikan dampak yang baik terhadap pertumbuhan kelapa sawit. Jenis kacang yang dapat digunakan sebagai penutup tanah adalah: (1) *Calopogonium Mucunoides* (CM), (2) *Pueraria Javanica* (PJ), dan (3) *Mucuna Bracteata* (MB). Tetapi jenis kacang yang digunakan oleh PTPN



Gambar 4. Penanaman Kacangan MB

IV Unit Kebun Balimbingan yaitu *Mucuna Bracteata* atau sering disebut MB oleh para pekerja disini.

Perbanyakan kacang MB ini terdiri dari tiga macam yaitu

1. Perbanyakan MB secara generatif (benih), perbanyakan ini dilakukan dengan cara menanam langsung benih yang ada ke lahan atau di semaiakan terlebih dahulu.
2. Perbanyakan MB secara vegetatif (sistem stek), perbanyakan ini dilakukan dengan cara mengambil batang sulur MB yang tidak terlalu tua untuk dilakukan stek dan menanamnya di polybag.
3. Perbanyakan MB secara vegetatif (sistem merunduk), Bahan tanaman diambil dari bagian tengah batang sulur MB yang masih tumbuh di lapangan atau dari tanaman induk, bahan tanaman diusahakan tidak terlalu tua dan muda. Sistem perbanyakan ini biasa disebut menyusui MB oleh para pekerja.



Gambar 5. Menyusui *Mucuna Bracteata*

3.7. Pemanfaatan Teknologi Drone

Pesawat nirawak atau biasa dikenal drone merupakan sebuah mesin terbang yang dilengkapi oleh kamera dan berfungsi dengan kendali jarak jauh oleh pilot atau mampu mengendalikan dirinya sendiri yang dioperasikan oleh operator. Dalam perkebunan pemanfaatan teknologi drone digunakan untuk memantau dan mengevaluasi pekerjaan yang telah dilakukan guna memutuskan



Gambar 6. Pemanfaatan Teknologi Drone

apa yang harus dilakukan kedepannya. Selain itu, pemanfaatan drone dalam perkebunan kelapa sawit yaitu untuk memantau tanaman sisipan apakah telah terawat dan mengalami perkembangan atau tidak. Pekerjaan menggunakan drone ini dilakukan setiap bulannya dan dilaporkan ke asisten kepala kemudian ke manajer, dan jika diperlukan hasil drone ini juga dilaporkan ke kantor direksi.

3.8. Global Telling dan Titik Global

Global telling merupakan kegiatan pengamatan sampel pohon seluruh blok dan seluruh tahun tanam di areal perkebunan kelapa sawit yang dilakukan oleh petugas khusus. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk melaporkan penyebaran hama yang terdapat di lahan kelapa sawit. Pekerjaan global telling ini dilakukan menggunakan



Gambar 7. Pemasangan Titik Global

aplikasi CTD (*Control Tower Dashboard*) yang ada pada aplikasi PTPN IV Mobile. Pekerjaan ini dilakukan setiap bulannya guna terkendalinya serangan hama pada lahan kelapa sawit.

Sedangkan titik global merupakan pekerjaan yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan tanda pada tanaman kelapa sawit sebagai sampel yang akan digunakan dalam pelaksanaan global telling. Pekerjaan ini juga berfungsi agar petugas sensus dengan mudah dalam melaksanakan global telling tersebut. Dalam pemasangan titik global, tanda yang digunakan yaitu berupa tali dengan 3 warna yaitu merah, kuning, dan biru. Jumlah titik global dalam satu sampel yaitu berjumlah 18 titik dengan 1 tanda berwarna merah sebagai pusat, 6 tanda berwarna kuning mengelilingi titik pusat, dan 12 tanda berwarna biru mengelilingi seluruh titik.

BAB IV

PERMASALAHAN

4.1. Permasalahan yang Dihadapi oleh Unit Kebun Balimbingan

1. Ternak Warga Yang Terlalu Dekat Dengan Areal TBM

Warga disekitar PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan yang mayoritas memiliki ternak yaitu berupa sapi atau yang sering disebut lembu oleh masyarakat sekitar. Hal ini menjadi potensi bagi kerusakan tanaman belum menghasilkan (TBM) dikarenakan daun dari tanaman tersebut dapat rusak dimakan oleh ternak tersebut.

4.2. Rekomendasi Bagi Unit Kebun Balimbingan

1. Ternak Warga Yang Terlalu Dekat Dengan Areal TBM

Pada permasalahan ternak warga yang terlalu dekat dengan areal tanaman belum menghasilkan sebenarnya pihak perkebunan sudah melakukan antisipasi yaitu berupa pembuatan parit isolasi dan pagar. Jadi saran yang saya berikan yaitu dengan merawat pagar yang sudah ada dan pihak perkebunan diharapkan menghimbau warga sekitar yang memiliki ternak agar tidak melepaskan ternaknya terlalu dekat dengan areal tanaman belum menghasilkan (TBM).

4.3. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang

Selama magang penulis mengalami kendala secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi lancar atau tidaknya pelaksanaan magang di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Balimbingan. Adapun kendala yang dihadapi penulis selama pelaksanaan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Di hari pertama melaksanakan magang, masih merasa canggung dan segan untuk berkomunikasi dengan para karyawan.
- b. Pada awal-awal melaksanakan magang, penulis masih bingung dan kurang paham terhadap istilah-istilah yang ada di kebun.

- c. Pada saat melakukan pekerjaan terdapat beberapa kesalahan penulis, seperti kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
- d. Sudah adanya penanggung jawab dalam setiap aktivitas yang dilakukan sehingga terkadang tidak ada yang bisa dilakukan penulis.

4.4. Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang

Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang yaitu sebagai berikut:

- a. Mencoba beradaptasi dan berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kerja pelaksanaan magang, mencoba untuk aktif dalam beraktivitas mengerjakan apa yang harus dikerjakan.
- b. Penulis berusaha bertanya dan mengingat istilah-istilah yang ada di kebun agar penulis tidak bingung dan paham.
- c. Penulis berusaha fokus terhadap apa yang sedang dikerjakan agar menghindari kesalahan yang sama.
- d. Menanyakan apa pekerjaan yang bisa di bantu untuk meringankan pekerjaan pada karyawan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara IV adalah sebagai mahasiswa kita mendapatkan ilmu yang diambil dari tempat magang, pengalaman bekerja dan mengembangkan potensi diri. Dalam melaksanakan magang penulis tidak hanya melihat bagaimana kegiatan operasional perusahaan, tetapi penulis dapat terjun langsung melaksanakan pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan tersebut.

Berdasarkan atas apa yang sudah penulis alami selama melaksanakan magang, penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Dengan adanya magang penulis juga menyadari dan merasakan bagaimana keadaan kerja yang sebenarnya, dimana tidak hanya ilmu teori yang dipergunakan tetapi juga harus menyertakan wawasan yang luas, serta dapat bekerja sama dengan rekan yang lain atau bekerja secara kelompok.
2. Pelaksanaan magang membantu penulis untuk mengasah kemampuan berkomunikasi didalam dunia kerja, baik itu berkomunikasi dengan pegawai ditempat pelaksanaan magang maupun berkomunikasi dengan mahasiswa/mahasiswi yang juga melaksanakan magang.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang disampaikan oleh mahasiswa sebagai pelaksanaan kegiatan magang dan diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak yaitu:

1. Bagi Mahasiswa, hendaknya dapat lebih aktif lagi dan selalu memberikan yang terbaik selama masa magang kepada instansi agar nama Universitas Medan Area dapat terjaga baik.
2. Bagi Universitas Medan Area, dalam hal ini dapat menjalin hubungan

dengan instansi/perusahaan yang lebih banyak sehingga dapat membantu mahasiswa/i dalam mendapatkan tempat magang atau lowongan kerja di masa yang akan datang.

3. Bagi instansi, memberikan pengarahan dan pelatihan yang lebih lagi tentang pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikan yang ditekuni oleh Mahasiswa, sehingga pengetahuan penulis terhadap dunia kerja menjadi semakin luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area. 2023. Buku Kendali Magang. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area. Medan.
- Ikhsan. M. S, dkk. 2017. Laporan Praktek Kerja Lapangan PTPN IV Unit Kebun Balimbingan. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area. Medan.
- Ilham. M. 2018. Intensitas Serangga *Apogonia sp* Pada Bibit Tanaman Kelapa Sawit. Tugas Akhir Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
- Parinduri. S, dkk. 2022. Uji Efektivitas Pengendalian Hama Kumbang Malam (*Apogonia sp*) Menggunakan Perangkat Lampu Berwarna (*Light Trap*) Pada Pembibitan Kelapa Sawit. Institut Teknologi Sawit Indonesia. Sumatera Utara.
- PTPN IV Kebun Balimbingan. 2023. Selayang Pandang.
- PTPN IV. 2008. Standar Prosedur Operasi (SPO).
- Saputra. Y, dkk. 2018. Manajemen Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeisis Guineensis Jacq.*) di Kebun Aneka Persada, Riau. Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

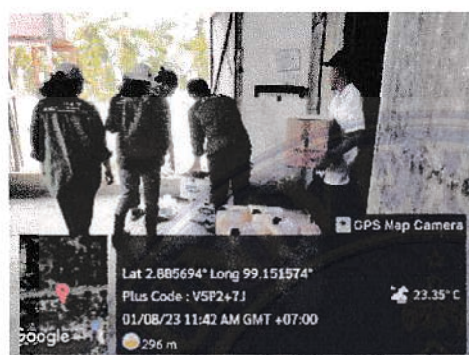
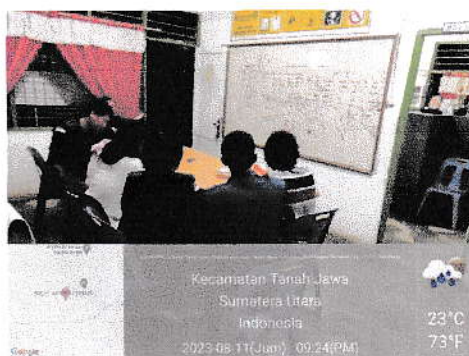
LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi











Lampiran 2. Surat Pengumuman Hasil Magang



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA
KANTOR PUSAT : JL. LETJEND SUPRATNO NO 2 MEDAN TELP 061-415-4866, FAX 061-4573117

Nomor : 04.07/eX/142/IV/2023

Medan, 12 April 2023

Lampiran: Ada

Hal : Hasil Seleksi Calon Peserta MBKM Batch I PTPN IV Tahun 2023

Kepada Yth:
Rektor / Direktur Perguruan Tinggi
Mitra MBKM PTPN IV
di -
Tempat

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya seleksi peserta magang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) PTPN IV Batch I Tahun 2023 pada tanggal 7 April 2023 secara Online, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peserta Mitra MBKM yang dinyatakan lulus terlampir akan mengikuti magang di Unit Kerja per tanggal 2 Mei sd. 1 September 2023.
2. Pelaksanaan magang akan mengikuti peraturan yang berlaku di PTPN IV, termasuk mengikuti aturan jam kerja yang berlaku.
3. Peserta akan berangkat ke Unit Kerja sesuai dengan penempatannya masing-masing menggunakan fasilitas kendaraan yang disediakan oleh PTPN IV pada :
Hari/Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Kantor Direksi PTPN IV
4. Untuk kemudahan koordinasi, kepada seluruh peserta yang dinyatakan lulus diharapkan untuk bergabung ke dalam grup whatsapp melalui tautan: bit.ly/MBKMN4BATCH1

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
BAGIAN SDM

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:

MISRAN

NIK : 4014727

Jabatan : KEPALA BAGIAN SDM

Email : misran@ptpn4.co.id



Tembusan :

- Arsip

Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, sertifikasi tanda tangan elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN, memiliki kekuatan dan akibat hukum yang sah.

Tandatangan Elektronik
Dilampirkan Oleh:



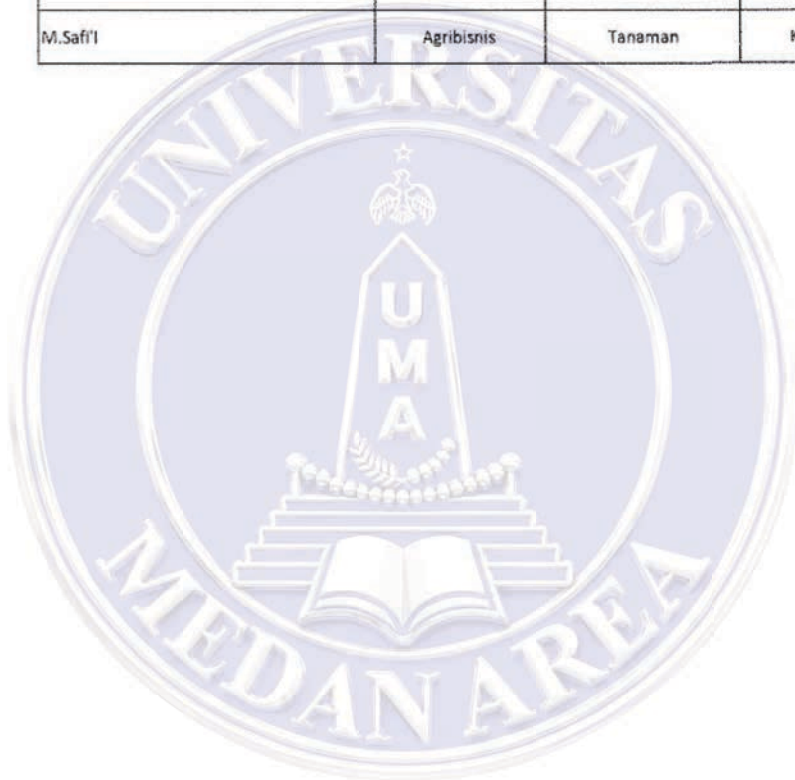
AKHELAN : Ajaran, Kompetensi, Himpunan, Uyak, Adaptif, Koraborasi

**Daftar Nama Calon Peserta MBKM PTPN IV Batch I Tahun 2023
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NAMA	PRODI	BIDANG	LOKASI MAGANG
Marneek Siringo Ringo	Agroteknologi	Perencanaan & Sustainability	Kantor Direksi
Wina Nevalia Br Barus	Agroteknologi	Tanaman	Kebun & Pabrik Adolina
Rista Fransiska Saragih	Agroteknologi	Tanaman	
Andreo Hezykiel Bilunga Sipayung	Agroteknologi	Tanaman	
Briand Pramudia Marcelino Simamora	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Bah Jambi
Andre Swandi Siagian	Agroteknologi	Tanaman	
Irwan Syahputra	Agribisnis	Tanaman	Kebun Balimbingan
Felix Leonardus Nadeak	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Dolok Ilir
Suminow R Sibarani	Agroteknologi	Tanaman	
Rumit Simanullang	Agroteknologi	Tanaman	Kebun & Pabrik Dolok Sinumbah
Dannert Sitompul	Agroteknologi	Tanaman	
Sandriana	Agribisnis	Tanaman	Kebun Gunung Bayu
Chanlaesih Sihombing	Agroteknologi	Tanaman	
Yenlia Sijabat	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Laras
Muhammad Nur Fauzi	Agroteknologi	Tanaman	
Meriah Sianturi	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Marihat
Rhutnalia Sirait	Agribisnis	Tanaman	Kebun Meranti Paham
Fadli Tussyah Rahman	Agribisnis	Tanaman	
Aser Gunawan Siregar	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Pabatu

**Daftar Nama Calon Peserta MBKM PTPN IV Batch I Tahun 2023
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NAMA	PRODI	BIDANG	LOKASI MAGANG
Rikki Faisal Sinaga	Teknik Industri	TEKPOL	PKS Pasir Mandoge
Satria Ramadan	Agribisnis	Tanaman	Kebun Pulu Raja
Darman Solehuddin	Agroteknologi	Tanaman	
Fahmi Prasetyo	Agribisnis	Tanaman	Kebun Tinjowan
M.Safi'i	Agribisnis	Tanaman	Kebun Tonduhan



Lampiran 3. Power Point Presentasi Akhir

**LAPORAN KEGIATAN
MAGANG MBKM
BERSERTIFIKAT PTPN IV
KEBUN BALIMBINGAN**

Irwan Syahputra12092202291

Apel Pagi

Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan motivasi peserta magang. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Penanaman Kacangan

Penanaman kacang dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara penanaman kacang. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Kastrasi

Kastrasi dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara kastrasi. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Pengendalian OPT

Pengendalian OPT dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara pengendalian OPT. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Pemanfaatan Teknologi Drone

Pemanfaatan teknologi drone dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara pemanfaatan teknologi drone. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Global Telling

Global Telling dilaksanakan pada pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara Global Telling. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Titik Global

Titik Global dilaksanakan pada pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara Titik Global. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Dongkel Anak Kayuan

Dongkel anak kayu dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara dongkel anak kayu. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



Perayutan Mucuna

Perayutan Mucuna dilaksanakan pada pukul 15.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta magang tentang cara perayutan Mucuna. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Balimbingan.



THANK YOU

Lampiran 4. Jurnal Harian

Tanggal	Aktivitas Yang Dikerjakan	Keterangan
2-6 Mei 2023	- Pemberangkatan dari kantor direksi PTPN IV ke Unit Kebun Balimbing - Pelaksanaan apel pagi di kantor Sentral - Perkenalan dengan Asisten Kepala Kebun dan Staff Kantor Sentral - Pengarahan dan pembagian tempat magang di Afdeling I oleh Asisten Kepala Kebun - Perkenalan dengan Asisten, Mandor I dan Staff di Kantor Afdeling I	Hadir/Mengikuti
8-13 Mei 2023	- Mengikuti apel setiap pagi - Belajar administrasi di Kantor Afdeling I - Berkunjung dan perkenalan dengan staff Afdeling IV - Melihat Penanaman Kelapa Sawit	Hadir/Mengikuti
15-20 Mei 2023	- Mengikuti apel setiap pagi - Membantu administrasi di Kantor Afdeling I - Belajar menggunakan drone - Mengikuti kegiatan zoom tentang pengelolaan hama UPDKS - Mengikuti kegiatan PMT	Hadir/Mengikuti
22-27 Mei 2023	- Mengikuti apel setiap pagi - Membantu dan mengerjakan administrasi - Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling II, III, dan IV	Hadir/Mengikuti
29 Mei-3 Juni 2023	- Mengikuti apel setiap pagi - Membantu dan mengerjakan administrasi - Membantu mengerjakan laporan hasil drone - Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling I dan IV	Hadir/Mengikuti
5-10 Juni 2023	- Mengikuti apel setiap pagi - Gotong royong - Mengikuti kegiatan chemis - Mengikuti kegiatan dongkel anak kayuan	Hadir/Mengikuti

12-17 Juni 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Mengikuti dan mengawasi kegiatan pemasangan jaring oryctes • Mengikuti kegiatan zoom tentang sosialisasi penggunaan absensi online program magang MBKM • Melihat kegiatan pemetaan afdeling 1 menggunakan drone	Hadir/Mengikuti
19-24 Juni 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling III • Belajar mengenal ulat api • Mengikuti kegiatan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di mes Kebun Balimbing	Hadir/Mengikuti
26 Juni-1 Juli 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Membantu dan mengerjakan administrasi • Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling I dan II	Hadir/Mengikuti
3-8 Juli 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Membantu merekap dan mengirimkan laporan hasil drone • Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling II • Mengikuti kegiatan PMT Balita • Mengawasi kegiatan dongkel anak kayu	Hadir/Mengikuti
10-15 Juli 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Belajar administrasi di Kantor Afdeling I • Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling II • Melihat penanaman kacang MB • Mengawasi kegiatan chemis • Melihat Pengendalian hama oryctes	Hadir/Mengikuti

17-22 Juli 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Membantu administrasi di Kantor Afdeling I • Belajar dan mengikuti pengendalian hama oryctes • Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling III • Membantu membersihkan rumah bilas Afdeling I • Belajar dan mengikuti kegiatan garuk piringan	Hadir/Mengikuti
24-29 Juli 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Belajar dan mengikuti kegiatan kastrasi • Mengikuti kegiatan menggunakan drone di Afdeling II • Membantu membersihkan gulma	Hadir/Mengikuti
31 Juli-5 Agustus 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Mengikuti kegiatan menyusui kacang MB	Hadir/Mengikuti
7-12 Agustus 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Belajar dan mengikuti pembuatan titik global • Mengikuti kegiatan global telling • Belajar perhitungan estimasi panen • Berkunjung ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Dolok Sinumbah	Hadir/Mengikuti
14-19 Agustus 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Belajar dan mengikuti pengendalian hama apogonia • Membantu membersihkan tukan sawit disekitar piringan • Mengikuti upacara bendera peringatan HUT RI Ke-78 • Membantu mengawasi perlombaan • Mengikuti kegiatan merayut kacang MB • Mengikuti kegiatan senam bersama di kantor sentral	Hadir/Mengikuti

21-26 Agustus 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Membantu mengedit video HUT RI ke-78 • Mengikuti penanaman kacang MB • Mengikuti Kegiatan menggunakan drone di Afdeling I • Mengerjakan laporan magang	Hadir/Mengikuti
28 Agustus-1 September 2023	• Mengikuti apel setiap pagi • Gotong royong • Membantu dan mengerjakan administrasi • Mengerjakan laporan magang	Hadir/Mengikuti



Lampiran 5. Formulir Penilaian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371

Kampus II

Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122

Website: www.uma.ac.id

E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN BKP MAGANG MBKM

KEBUN BALIMBINGAN

Kriteria	Komponen	Persentase (%)	Irwan Syahputra 200220023	
			Nilai	Total
Afektif	Sikap disiplin dan tanggung jawab	10	10	10
	Kemampuan berfikir kritis dan memberikan solusi	10	9	9
	Kemampuan kerja sama dalam kelompok	15	13	13
	Kemampuan komunikasi dan bersosial dengan masyarakat	10	9	9
Kognitif	Penguasaan teori yang berkaitan dengan teknologi dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	18	18
Psikomotorik	Kemampuan memahami teknik budidaya dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	18	18
Laporan Akhir	Kelengkapan dan sistematika penulisan laporan	15	13	13
Total Nilai Pembimbing (TNP)			90	90

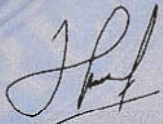
Mengetahui

Manager/ Pimpinan Unit




(Aulia Irfan, SP)

Pembimbing Lapangan



(Jian Marda Purnama)





